



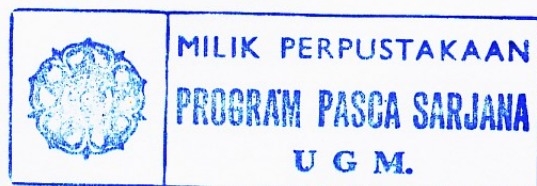
INTISARI

Latar Belakang: Rumah sakit harus memikirkan kembali, memelihara, dan meningkatkan kualitas pelayanan di era desentralisasi ini. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan suatu perencanaan strategik untuk pengembangan RSUD Umbu Rara Meha Waingapu memasuki era paradigma baru. Berbagai faktor yang mempengaruhi seperti ekonomi, politik, demografi, dan perubahan sosial. Perubahan-perubahan tersebut memberikan beberapa dampak terhadap kebijakan dan strategi operasional rumah sakit. Pimpinan rumah sakit harus memikirkan kembali rencana strategi yang diperlukan yang lebih baik sesuai dengan faktor-faktor perubahan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan rencana strategik baru pada level korporasi bagi pengembangan RSUD Umbu Rara Meha Waingapu.

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi eksploratif. Subyek penelitian adalah stakeholder internal dan eksternal yang mempunyai kapasitas menentukan kebijakan dan berkompeten menentukan strategi rumah sakit. Data diperoleh dari wawancara mendalam, dokumen rumah sakit dan data sekunder lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan WOTS-UP matriks sebagai alat analisis untuk menganalisis faktor internal dan eksternal.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi rencana strategik RSUD Umbu Rara Meha Waingapu untuk jangka panjang: (1) meningkatkan SDM khususnya kemampuan mereka dalam mutu pelayanan; (2) mengembangkan aspek promosi dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan stakeholder; (3) mengembangkan kemampuan manajemen rumah sakit; dan (4) meningkatkan fasilitas pelayanan. Formulasi rencana strategik jangka menengah: (1) membangun rasa memiliki pada RS bagi para stakeholder; (2) membangun sistem informasi dengan menerapkan sistem komputerisasi keuangan; (3) membuat produk-produk unggulan, misalnya ruang VIP; dan (4) memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan. Formulasi rencana strategik jangka pendek: (1) penetapan kebijakan otonomi RS secara luas; (2) pembentukan dewan penyantun; (3) bekerjasama dengan lembaga pelayanan kesehatan lainnya; (4) membuat rencana kebutuhan anggaran riil; dan (5) melakukan penilaian kinerja yang objektif dan rasional dan meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian.

Kesimpulan: RSUD Umbu Rara Meha Waingapu mengalami perubahan pada faktor-faktor lingkungan. Infrastruktur yang ada saat ini dan SDM yang dimiliki rumah sakit tidak cukup untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Penyebabnya adalah rencana strategik yang baru harus disiapkan lebih baik. Asumsi dasar rencana strategik yang baru untuk level korporat RSUD Umbu Rara Meha Waingapu berada pada strategi exploit. Hal ini berarti bahwa rumah sakit memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan kekuatannya sendiri.





ABSTRACT

Background: A hospital should rethink, maintain, and improve the quality services in this era of decentralization. Therefore, a strategic planning is required to develop a good strategic plan. Umbu Rara Meha Hospital in Waingapu is entering new paradigm era. There are various influential factors such as economics, political, demographics, and social those have been changing. These changes give some impacts to the policy and operational strategies of the hospital. The Chief Executive Officers of this hospital should rethinking about their current strategic plan and prepare a better strategic plan. This rethinking of current strategic plan is necessary to deal better with the environmental factors changing. This study was aimed to formulating the new strategic plan at corporate level for Umbu Rara Meha Hospital, Waingapu.

Methods: This study was a descriptive qualitative study through an explorative method. The subjects of the study are the internal and external stakeholders that have capacity for decision making and being competent in deciding the hospital's strategies. Data is collected through in-depth interviews, hospital's documents, and others secondary data. This study uses the SWOT Analysis and WOTS-UP Matrix as the analytical tools to analyze the internal and external factors.

Results: The results show that the formulation of strategic plan of the Umbu Rara Meha Hospital, Waingapu for long-term period are: (1) improving the quality of human resources, especially their capabilities in delivering the quality services; (2) improving promotional efforts to increase the thrust of important stakeholders; (3) developing the capabilities of hospital's management; and (4) improving the service facilities. The formulation of strategic plan for mid-term period are: (1) building a sense of belonging to the hospital among the important stakeholders; (2) developing a computerized financial information system; (3) offering some competitive products, such as VIP rooms; and (4) fulfilling the medical and non-medical employees' needs. The formulation of strategic plan for short-term period are: (1) launching the hospital's autonomy policy; (2) forming a board of trustees; (3) making a collaborative agreements with others institutions; (4) exploring and planning the real budget needs; (5) assessing objectives and rational performance and improving control and its control functions.

Conclusion: The Umbu Rara Meha Hospital, Waingapu are experiencing the changing of environmental factors. The current infrastructures and others resources belong to this hospital are not sufficient enough to maintain the improvement of hospital quality services. Because of that, a new strategic plan should be prepared better. The basic assumption of the new strategic plan for corporate level of Umbu Rara Meha Hospital, Waingapu is exploit strategy. It means that this hospital has to exploit the strategic opportunities by using its strengths.

Keywords: Strategic planning, formulation strategy, SWOT Analysis, WOTS-UP Analysis, Exploit strategy, Corporate level strategy, environmental factors, stakeholders